

Judul Artikel

Oleh:

Nama Mahasiswa (tanpa gelar),
Nur Maghfirah Aesthetika, M.Med.Kom

Progam Studi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2025



Pendahuluan

Kelompok Belajar RISING Mahasiswa Universitas Terbuka Singapura

Pokjar Singapura sendiri berarti Kelompok Belajar Singapura. Rising sendiri berasal dari singkatan Republik Indonesia Singapura. Namun, memiliki makna yang lebih sederhana, yaitu Rise, yang berarti bangkit (dari bawah ke atas) untuk menjadi cepat dikenal. Nama "Rising" adalah harapan bagi Mahasiswa Pekerja Migran Indonesia (PMI) agar Himpunan Mahasiswa Universitas Terbuka (UT). Kelompok ini mungkin terdiri dari mahasiswa UT yang memiliki minat atau tujuan yang sama dalam mengembangkan diri, mengatasi tantangan akademis, atau berpartisipasi dalam kegiatan sosial, budaya, atau akademis. Sebagai kelompok mahasiswa, mereka mungkin memiliki berbagai kegiatan dan inisiatif, seperti diskusi kelompok, pertemuan rutin, seminar, lokakarya, atau proyek kolaboratif. Tujuan kelompok ini mungkin bervariasi, tetapi umumnya mencakup peningkatan keterampilan akademik, memperluas jaringan sosial, mempromosikan kesejahteraan mahasiswa, atau memperjuangkan isu-isu penting bagi komunitas mahasiswa UT.

Pendahuluan

- Teori Groupthink

Penelitian ini menggunakan teori Groupthink, Dimulai dari bagaimana anggota dan pemimpin membuat keputusan, menerima dan menolak berbagai ide atau alternatif dari masing-masing yang dapat mengarah pada kegagalan atau kerugian bagi kelompok. Dalam konteks ini, Teori Groupthink akan melibatkan pengumpulan pertanyaan dan jawaban dari pemimpin kelompok dan beberapa anggota. Berpartisipasi dalam beberapa kegiatan yang diorganisir oleh kelompok tersebut. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses komunikasi kelompok terjadi dalam kelompok RISING mahasiswa Universitas Terbuka di POKJAR Singapura dan menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan masalah serta penyelesaiannya.

Pendahuluan

- Teori Komunikasi Kelompok Ingroup

Teori komunikasi kelompok ("ingroup") menjelaskan bagaimana orang-orang dalam kelompok yang memiliki identitas, norma, dan tujuan yang sama berinteraksi satu sama lain dengan intensitas yang lebih besar dibandingkan dengan orang-orang di luar kelompok ("outgroup"). Komunikasi dalam situasi ini tidak hanya berfungsi sebagai cara untuk berkomunikasi, tetapi juga berfungsi sebagai cara untuk memupuk kolaborasi, menciptakan identitas sosial, dan menciptakan batasan antara kelompok tertentu dengan kelompok lain. Anggota kelompok ingroup cenderung mengalami efek homogenitas kelompok, di mana mereka melihat sesama anggota kelompoknya sebagai lebih serupa dan dapat dipercaya dibandingkan dengan orang di luar kelompok. Hal ini menyebabkan pola komunikasi yang lebih erat dan eksklusif, di mana anggota kelompok berbagi informasi, bekerja sama, dan saling mendukung.

Metode

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yang mengadopsi pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, serta sikap, keyakinan, pandangan, dan pemikiran baik individu maupun kelompok. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, di mana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan individu atau sumber data yang diamati. Selama proses observasi, peneliti berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan oleh sumber data, memungkinkan peneliti untuk secara langsung mengalami berbagai pengalaman, baik kesulitan maupun keberhasilan, yang dialami oleh subjek penelitian.

Hasil

- Proses Komunikasi di Grup RISING, dalam teori Groupthink, komunikasi kelompok dipengaruhi oleh beberapa tekanan untuk mencapai konsensus dan menghindari konflik. Dalam kelompok RISING. Raymond Cattell menekankan pentingnya faktor kepribadian individu dalam komunikasi kelompok di dalam RISING POKJAR. Latar belakang dan pengalaman pribadi yang berbeda mempengaruhi pola komunikasi dan penyelesaian konflik. Dengan pemahaman yang lebih baik dari majikan, pekerja dapat memperoleh dukungan yang lebih besar dalam menjalani pendidikan mereka. Dukungan kelompok juga berperan dalam membantu anggota menghadapi berbagai kendala yang muncul dalam proses belajar. Dengan membangun sistem mentoring dan diskusi antaranggota, setiap individu dapat berbagi pengalaman serta solusi yang efektif dalam menghadapi hambatan.

Pembahasan

- Dalam konteks ini, teori Groupthink menunjukkan bahwa tekanan sosial dalam kelompok dapat mempengaruhi bagaimana anggota merespons situasi sulit ini. Anggota kelompok mungkin ragu untuk mendiskusikan masalah mereka dengan majikan atau sesama siswa karena mereka takut dianggap lemah atau tidak mampu menghadapi tantangan. Tekanan untuk "cocok" dengan kelompok dan tidak menimbulkan masalah tambahan dapat menghalangi mereka untuk mencari solusi yang lebih baik. Sikap anggota kelompok dalam menghadapi kesalahpahaman sangat dipengaruhi oleh dinamika interpersonal dan kepribadian. Di Grup RISING, ada kecenderungan untuk menyelesaikan konflik secara damai dan menghindari konfrontasi langsung.

Referensi

- Adhrianti, L. ; R. H. (2022). Peranan Komunikasi Kelompok Pada Komunitas Kracer Kota Bengkulu Dalam Menjalin Kebersamaan Antar Anggota Kelompok. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1 (1), 3.
<https://www.jurnal.desantapublisher.com/index.php/kalodran>
- Aldino, P., Safitri, R., Ilmu Komunikasi, M., & Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, F. (2020). STUDI KOMUNIKASI LINGKUNGAN MELALUI KOMUNIKASI KELOMPOK TERHADAP EDUKASI PENGELOLAAN LINGKUNGAN DENGAN PENDEKATAN TEORI STRUKTURASI ADAPTIF PADA MASYARAKAT KOTA MALANG. *Jurnal LINIMASA*, 3(1), 46–56.
- Amalia, A. Y. U. (2017). PERAN KOMUNIKASI KELOMPOK DALAM PENANGGULANGAN KENAKALAN REMAJA (Studi Pada Pkk Kelurahan Guntung Kecamatan Bontang Utara). *EJournal Ilmu Komunikasi*, 2, 124–136.
- Banunaek, P. C., Aloysius, L., & Manafe, Y. D. (2021). Pengalaman Komunikasi Kelompok. *Jurnal Communio : Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, 10(2).
<https://doi.org/10.35508/jikom.v10i2.3168>
- Dwitami, A. S., & Aribowo, H. (2023). Pengaruh Kreativitas Kerjasama Tim Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan PT Pelindo Multi Terminal Branch Jamrud Nilam Mirah Kota Surabaya. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(25), 136–144.
<https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/5804>

Referensi

- Dwitami, A. S., & Aribowo, H. (2023). Pengaruh Kreativitas Kerjasama Tim Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan PT Pelindo Multi Terminal Branch Jamrud Nilam Mirah Kota Surabaya. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(25), 136–144.
<https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/5804>
- Heriawan, S. (2016). Pola Komunikasi Kelompok Pada Komunitas Scooter “Vespa” Dalam Menjalin
- Hubungan Solidaritas (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Komunitas Ikatan Scooter Wonogiri di Wonogiri). *Naskah Publikasi*, 53(9), 12.
- Milka, & Zahra Purna Putri. (2023). Faktor Fenomena Groupthink Dalam Kelompok Masyarakat Rukun Tetangga Di Kelurahan Tangkiling Kota Palangka Raya. *KAGANGA KOMUNIKA: Journal of Communication Science*, 5(1), 45–57.
<https://doi.org/10.36761/kagangakomunika.v5i1.2694>

Referensi

- Nadia Ayu Jayanti. (2020). Komunikasi Kelompok “Social Climber” Pada Kelompok Pergaulan di Surabaya Townsquare (Sutos). (*Doctoral Dissertation, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA*)., 21(1), 1–9.
<https://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/jurnalprointegrita/article/view/94/111->
- Ningsih, M. A., Ridwan, H., Rajab, M., & Dilla, S. (2021). Kontribusi Jaringan Komunikasi Kelompok Dalam Organisasi Kawan Inspirasi Kendari Di Kota Kendari. *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO : Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi Dan Informasi*, 6(4), 516. <https://doi.org/10.52423/jkuho.v6i4.21204>
- Wiryanto. (2005). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Grasindo,
- Heriawan, S. (2016). Group Communication Patterns in the “Vespa” Scooter Community in Establishing Solidarity Relationship (Qualitative Descriptive Study on Wonogiri Scooter Association Community in Wonogiri). *Publication Manuscript*, 53(9), 12
- Johnson, David W, Johnson, Frank P, 2012, *Dinamika Kelompok: teori dan keterampilan*, Jakarta: PT Indeks

